

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, CKPN, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, CKPN, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 41,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 58,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, CKPN, IRR, PDN dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 0,1 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IPR terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 0,92 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga

yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.

4. Variabel APB secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh LDR terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 6,35 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel NPL secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 7,45 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa diterima atau terbukti.
6. Variabel CKPN secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh CKPN terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 22,2 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa CKPN secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.
7. Variabel IRR secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh IRR terhadap BOPO

pada Bank Devisa sebesar 7,95 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa diterima atau terbukti.

8. Variabel PDN secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh PDN terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 0,86 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.
9. Variabel FBIR secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa periode tahun 2010 triwulan 1 sampai dengan tahun 2014 triwulan IV. Besarnya pengaruh FBIR terhadap BOPO pada Bank Devisa sebesar 0,21 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada Bank Devisa ditolak atau tidak terbukti.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yaitu LDR, IPR, APB, NPL, CKPN, IRR, PDN dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap BOPO pada Bank Devisa triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 adalah variabel bebas IRR, karena mempunyai pengaruh signifikan dan nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 7,95 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, CKPN, IRR, PDN dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada empat Bank Devisa yang masuk dan terpilih menjadi sampel bank penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak yang diteliti
 - a. Untuk PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, dan PT Bank Sinarmas, Tbk menunjukkan bahwa rata-rata tren BOPO mengalami peningkatan untuk meningkatkan efisiensi kinerjanya yang ditandai dengan semakin menurunnya nilai BOPO tiap tahun.
 - b. Untuk PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, dan PT Bank Sinarmas, Tbk, hendaknya memperbaiki pengelolaan dan sekaligus mengendalikan kualitas kredit bermasalahnya

agar lebih kecil, sehingga dapat meminimalkan biaya pencadangan kredit bermasalah dan meningkatkan pendapatan bunga yang dapat menutupi adanya permasalahan pada kualitas kredit yang tertagih.

- c. Untuk PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, hendaknya memperbaiki kualitas IRSA dan IRSL karena bank tersebut memiliki tren IRR cenderung menurun pada saat tren suku bunga mengalami peningkatan. Maka sebaiknya IRR pada PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, ditingkatkan agar diperoleh laba bunga yang lebih tinggi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk- beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia yang terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fitria Candrawati Arifyaningrum. 2009. ” *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, dan PDN Terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional*”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara 17”.
- Imam Ghozali. 2009. “*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Rencana Prenada Media Group.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi : Edisi ketujuh*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan* . Cetakan Kesebelas . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank (<http://Bi.go.id>).“ Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Laporan Keuangan Bank (<http://Ojk.go.id>).“ Laporan Keuangan Publikasi Bank”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. “*Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta : BPF.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosady ruslan. 2010. ”*Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*”. Edisi pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Simon Andryas Siahaan. 2009. ” *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, dan PDN Terhadap BOPO pada Bank Go Public*”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/dpnp tanggal 16 Desember 2011. Tentang Ketentuan BOPO.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2011. Tentang Istilah PPAP diganti menjadi Cadangan Penurunan Kerugian Nilai (CKPN).
- Syofian Siregar. 2010. “*Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai. 2007. *J.Supranto, 2008. Bank and Financial Institutional Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Rajawali Persada.